

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur bagian farmasi yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan sudah mampu memperkirakan laju penjualan produk dan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisis kredit macet sehingga perputaran modal kerja menjadi baik dan profit yang diperoleh oleh perusahaan menjadi meningkat.
2. Perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur bagian farmasi yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan manufaktur bagian farmasi tersebut kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki.
3. Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur bagian farmasi yang terdaftar di BEI. Hasil ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan manufaktur bagian farmasi tersebut kurang efektif dalam mengelola persediaan yang dimiliki.

4. Perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur bagian farmasi yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja itu dimulai pada saat kas diinvestasikan kemudian digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Perusahaan
 - 1) Perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu sebaiknya perusahaan bagian farmasi melakukan pengendalian kas dengan penagihan. Perputaran yang lebih cepat berarti semakin sedikit kas yang menganggur sehingga akan lebih menguntungkan bagi perusahaan.
 - 2) Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus meninjau kembali tingkat persediaan yang dimilikinya serta perusahaan bagian farmasi harus memperbaiki lagi teknik pengaturan dan pengontrolan persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan, sehingga kerugian dapat ditekan serta keuntungan dapat ditingkatkan.

Dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan manufaktur bagian farmasi dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola modal kerja, kas dan persediaan secara efektif agar tercapainya profitabilitas yang tinggi. Karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum maksimal dalam mengelola perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan sehingga modal kerja, kas dan persediaan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur bagian farmasi. Hal tersebut dapat menurunkan profitabilitas sehingga keuntungan yang didapat belum maksimal serta dapat mengalami kerugian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya industri manufaktur bagian farmasi tetapi juga ditambah dengan industri yang lain, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.